

# Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



## *Kinerja yang baik di 3Q 2025 topang profitabilitas SUNI di 2025*

*Jakarta, 30 Oktober 2025. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) membukukan laba bersih sebesar Rp146 miliar pada 3Q 2025 atau turun sebesar 13% (YoY). Penurunan laba tersebut terutama disebabkan penurunan pendapatan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih pada 3Q 2025 ini mencapai 85% dari revisi target laba bersih perseroan di tahun 2025. Kinerja Perseroan pada 3Q 2025 ini cukup baik dan memberikan kontribusi pada perolehan laba yang cukup signifikan selama 3 kuartal ini.*

*SUNI berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp715 miliar pada 3Q 2025 atau mengalami penurunan sebesar 11% YoY dibandingkan periode yang sama di tahun 2024 dan telah mencapai revisi target pendapatan Perseroan tahun ini sebesar 75%. Penurunan pendapatan usaha tersebut terutama disebabkan penurunan volume penjualan OCTG casing, sedangkan volume penjualan OCTG tubing cukup stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Volume penjualan OCTG pada 3Q 2025 lebih baik dibandingkan dengan penjualan pada semester I, sehingga dapat membantu menopang kinerja Perseroan di 2025. Di*

samping itu, CAGR laba bersih dan penjualan pada periode 2021-2024 adalah masing-masing sebesar 63% dan 35% menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik pada periode tersebut.

Meskipun telah dilakukan pembagian dividen dan pembelian saham kembali pada tahun ini, ekuitas SUNI tetap meningkat sebesar 5% menjadi Rp817 miliar dibandingkan 3Q 2024. Walaupun hutang bank mengalami kenaikan seiring dengan progres pembangunan Pabrik ke-2nya, Perseroan tetap berhasil menjaga rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan kredit dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,46 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali.

Pada 3Q 2025, meskipun penjualan mengalami penurunan dan Perseroan melakukan pembayaran yang cukup signifikan untuk uang muka persediaan, SUNI tetap berhasil mendapatkan arus kas positif dari aktivitas operasional sebesar Rp105 miliar, atau menurun sebesar 57% YoY. Perseroan juga melakukan investasi sebesar Rp164 miliar, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 2% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp160 miliar. Peningkatan pengeluaran kas untuk investasi ini adalah untuk kelanjutan kegiatan pembangunan pabrik ke-2 Perseroan di Batam untuk meningkatkan kapasitas produksi. Dari aktivitas pendanaan, arus kas bersih dikeluarkan sebesar Rp53 miliar atau meningkat sebesar 318% YoY terutama untuk pembelian kembali saham.

Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan bahwa meskipun hasil pada 3Q 2025 menurun dibandingkan dengan tahun lalu, SUNI tetap dalam jalur pertumbuhan yang diharapkan dan masih dalam pencapaian level laba yang cukup solid. Jika melihat rata-rata penjualan maupun laba dalam beberapa tahun ini masih cukup baik dan masih dalam koridor rencana strategis Perseroan. Namun, kinerja selama periode 3Q 2025 ini juga cukup baik

sehingga secara kumulatif kinerja Perseroan tidak terlalu signifikan penurunannya dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan penjualan di tahun ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan OCTG casing. Untuk produk casing, pengiriman barang dari tender-tender yang sebelumnya dimenangkan oleh Perseroan sudah sebagian besar dikirimkan kepada pelanggan tahun lalu, sehingga saat ini Perseroan sedang berusaha untuk dapat memenangkan tender-tender yang baru.

”Saat ini Perseroan masih terus berfokus pada peningkatan kapasitas produksi *in-house* dari entitas anak Perseroan, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM). Fasilitas *plant 2* RTM ini ditargetkan untuk dapat beroperasi pada tahun 2026. Saat ini, penyelesaian pembangunan secara fisik telah hampir selesai. Progres pembangunan hingga 3Q 2025 ini telah sesuai target dan telah dilaksanakan instalasi sebagian mesin-mesin untuk pabrik baru tersebut. Kami juga telah memulai persiapan untuk mendapatkan sertifikat API untuk pabrik baru tersebut. Peningkatan kapasitas produksi tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depan serta menjamin dan ketersediaan OCTG tubing secara nasional. Untuk produk casing, penjualannya memang didapatkan dari proses tender yang cukup ketat tingkat persaingannya, sehingga penjualannya dari tahun ke tahun bisa cukup berfluktuasi, tidak seperti tubing yang cukup stabil”, kata Willy.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional SUNI, Bambang Prihandono mengatakan bahwa Perseroan terus mempersiapkan tim operasional yang diperlukan berkaitan dengan pembangunan dan operasional *plant 2* RTM. Kami juga telah mencoba untuk membuat produk-produk yang baru, agar nantinya dapat memanfaatkan meningkatnya kapasitas produksi dari *plant 2* RTM, walaupun memang dalam pembuatan produk baru ini sedikit mengorbankan kapasitas produksi kami tahun ini. Pada akhir tahun 2024 lalu, Perseroan telah menyelesaikan pendirian *workshop* untuk produk *wellhead* dan *x'mas*

*tree* sebagai langkah lanjutan pembentukan *joint venture* bersama Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). Saat ini, PSM telah mulai beroperasi secara komersial. PSM akan menjadi *strategic asset* kedua bagi Perseroan untuk menghasilkan *wellhead* dan *x'mas tree* yang memenuhi TKDN dan berstandar internasional dengan harga yang kompetitif. "Setelah memperoleh sertifikasi API dan mendapatkan sertifikasi TKDN, PSM telah mulai beroperasi secara komersial dan diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya sehingga dapat memberikan kontribusi pada kinerja SUNI", tambah Bambang.

Direktur Keuangan PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menambahkan bahwa kinerja yang baik di 3Q 2025 ini membantu pencapaian revisi target laba bersih sebesar 85% di tahun 2025. "Perseroan pada 3Q 2025 ini telah mengeluarkan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp164 miliar untuk perampungan pembangunan Pabrik ke-2 RTM dari total rencana capex yang akan dikeluarkan tahun ini sebesar Rp205 miliar", tambah Freddy.

#### Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes/OCTG tubing*. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, Drill Bit, Completion Equipment serta Wellhead Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur OCTG tubing di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

# Good performance in 3Q 2025 supports SUNI profitability in 2025

*Jakarta, October 30, 2025 – PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) The Company recorded a net profit of IDR 146 billion in 3Q 2025, 13% year-on-year (YoY) decline. The decrease in profit was mainly due to lower revenue compared to the same period last year. The 3Q 2025 net profit reached 85% of the Company's revised full-year net profit target for 2025. The Company's performance in 3Q 2025 was quite solid and contributed significantly to profitability over the first three quarters.*

*SUNI recorded operating revenue of IDR 715 billion in 3Q 2025, representing an 11% YoY decrease compared to the same period in 2024, achieving 75% of the Company's revised revenue target for this year. The revenue decline was primarily driven by a decrease in OCTG casing sales volume, while OCTG tubing sales volume remained stable compared to the previous year. OCTG sales volume in 3Q 2025 was stronger than in the first half, helping to support the Company's 2025 performance. Moreover, the compound annual growth rate (CAGR) of net profit and sales from 2021–2024 were 63% and 35%, respectively, indicating strong growth during that period.*

*Despite dividend distributions and share buybacks this year, SUNI's equity increased by 5% to IDR 817 billion compared to 3Q 2024. Although bank debt rose in line with the construction progress of the Company's second plant, the Company successfully maintained its financial ratios within loan covenants, with a Debt-to-Equity Ratio (DER) of 0.46x, well below the maximum covenant threshold of 2.5x.*

*In 3Q 2025, despite lower sales and significant payments for inventory advances, SUNI still generated positive operating cash flow of IDR 105*

billion, though this represented a 57% YoY decline. The Company invested IDR 164 billion, up 2% YoY from IDR 160 billion in the same period last year. The increase in investment spending was related to the ongoing construction of SUNI's second plant in Batam to expand production capacity. From financing activities, the net cash outflow totaled IDR 53 billion, 318% YoY increase, mainly due to share buybacks.

Willy Johan Chandra, President Director of PT Sunindo Pratama Tbk, stated that although 3Q 2025 results were lower than last year, SUNI remains on its expected growth trajectory and continues to achieve a solid level of profitability. "When looking at the average sales and profit over the past few years, the figures remain healthy and aligned with the Company's strategic plan. The 3Q 2025 performance was fairly good, so overall, the Company's cumulative performance decline was not significant compared to last year. The decrease in sales this year was mainly due to lower OCTG casing sales. For casing products, most shipments from previously awarded tenders were delivered last year, so the Company is currently working to win new tenders," he said.

"At present, the Company continues to focus on increasing in-house production capacity through its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM). The second RTM plant is targeted to begin operations in 2026. Physical construction is nearly complete as of 3Q 2025, with installation of several machines already underway. We have also started preparations to obtain API certification for the new plant. This capacity expansion is expected to further enhance the Company's operational and financial performance in the future and ensure the national availability of OCTG tubing. For casing products, sales come mainly from competitive tender processes, making them more volatile year-to-year, unlike the relatively stable tubing sales," Willy added.

Meanwhile, Bambang Prihandono, SUNI's Operations Director, stated that the Company continues to prepare its operational team for the

construction and operation of RTM's second plant. "We have also begun developing new products to take advantage of the upcoming capacity increase, even though this has slightly impacted our current year's production capacity. At the end of 2024, the Company completed the establishment of a workshop for wellhead and x'mas tree products as part of a joint venture with Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), forming PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). PSM has now commenced commercial operations and will serve as the Company's second strategic asset, producing wellhead and x'mas tree products that meet TKDN (local content requirements) and international standards at competitive prices. After obtaining API and TKDN certifications, PSM has begun commercial production and is expected to continue strengthening its capabilities and contributing to SUNI's overall performance," Bambang added.

Freddy Soejandy, Finance Director of PT Sunindo Pratama Tbk, also added that the solid 3Q 2025 performance helped the Company achieve 85% of its revised 2025 net profit target. "In 3Q 2025, the Company spent IDR 164 billion in capital expenditure (capex) for the completion of RTM's second plant, out of a total planned capex of IDR 205 billion for this year," Freddy said.

#### **About PT Sunindo Pratama Tbk**

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the oil and gas supporting industry, specializing in seamless pipes/OCTG tubing. The company has extensive experience manufacturing and distributing products and services for the oil and gas sector, including OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree, Drill Bits, Completion Equipment, and Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2023. In the same year, it increased its stake in PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), establishing it as a strategic asset. RTM is the pioneer and only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with API-SCT standards and certified TKDN compliance. With a still underserved tubing market and government targets to boost oil and gas production through 2030, SUNI has strong potential for sustainable capacity and financial growth.